

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dan tujuan penelitian , maka penelitian disini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode – metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif.⁷²

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁷³ Jadi Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik- konseptual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.⁷⁴

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 287

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 64

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁵

Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar dan bukan angka- angka. Dalam penelitian ini di titik beratkan untuk menjawab pertanyaan “ mengapa “ , “ bagaimana” , atau “alasan apa “.⁷⁶ Penelitian deskriptif (*Descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁷⁷

Untuk itu peneliti berupaya mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka pada anak kelompok A RA Al Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Terkait dengan hal tersebut diatas, maka peneliti berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi lebih jelas, yang dalam hal ini berkaitan dengan masalah Pembelajaran Pengenalan Angka Melalui Bermain Kartu Angka di RA Al Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliliti dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 64

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 71

⁷⁷ Nana Syaodih Skmadinata, *Metode Penelitaan.....*,2010.hlm.54

pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan yang membuat kesimpulan atas temuannya.⁷⁸

Peneliti sendirilah yang melakukan seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi subjek penelitian yang ada di RA AL Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Peneliti di sini langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang ada di RA Al Falah Ngunut yang bertujuan untuk mengambil data penelitian. Untuk melakukan

⁷⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm.222

penelitian tersebut, peneliti sebelumnya mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan.

Dengan mengajukan surat perizinan tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada pihak lembaga RA yang bersangkutan yaitu Kepala RA yang berwenang dalam hal pengambilan keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru RA dan anak-anak RA disana yang akan menjadi subyek dalam penelitian nanti. Hal ini dimaksudkan agar terbina suasana yang harmonis antara peneliti dengan subyek penelitian yaitu guru dan anak-anak RA tersebut. Dari sini dapat disimpulkan bahwa disini peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut dalam hal ini Kepala sekolah. Guru kelas, anak didik dan wali murid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti laksanakan ada di RA Al Falah Ngunut yang ada di Jl. Barat Stasiun No. 12 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung kode pos 66292. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi tersebut adalah:

1. Dari segi tempat yang dekat dengan tempat tinggal peneliti.
2. Dari segi kualitas sekolah merupakan sekolah yang memiliki bangunan sekolah serta sarana dan prasarana sekolah yang sudah memadai.

Adapun ciri khas yang dimiliki oleh RA tersebut adalah setiap harinya anak dibiasakan berdo'a di dalam kelas, menghafal surat - surat

baik itu surat-surat pendek, do'a sehari-hari, hadits secara bersama - sama. Selain itu anak -anak setiap hari rabu dan kamis melakukan praktek sholat bersama. Hari Jum'at anak-anak diajak tahlil mini. Untuk hari senin sampai dengan hari kamis anak - anak diajarkan mengaji dalam kelas masing – masing.

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti upaya guru kelas dalam pembelajaran pengenalan angka melalui bermain kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak di RA tersebut. Mengingat masih banyak anak yang kesulitan dalam mengenal angka dan guru masih belum optimal menerapkan kegiatan bermain kartu angka dalam pembelajaran pengenalan angka.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Moleong menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari:

1. Data utama

Data dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari orang yang diamati dan diwawancarai. Dalam hal ini yang menjadi sumber data utama adalah kepala sekolah, guru kelas, dan anak didik.

2. Data pendukung

Data tambahan dalam penelitian yang berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistic, foto-foto daripada prestasi anak didik,dsb.⁷⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, Metodologi PenelitianPraktis, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 58

Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu:

1. Observasi Partisipasi

Dalam penelitian di sini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar pada anak kelompok A di RA Al – Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penelitian dapat dilakukan baik di dalam maupu di luar kelas. Dengan observasi tersebut, peneliti dapat melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi di RA Al Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung untuk melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidikinya. Disini tujuan daripada observasi yang dilakukan peneliti ingin tahu bagaimana cara guru kelasnya mengenalkan angka kepada anak didiknya

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang permulaan pengenalan angka di RA Al Falah Ngunut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Diman Peneliti tidak menggunakan

panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang di teliti.

Adapun subyek dari penelitian di sini adalah kepala sekolah (kepala RA), guru kelas, anak didik yang berjumlah 20 anak serta wali murid. Informasi yang dibutuhkan peneliti yaitu bagaimana guru dalam melakukan pembelajaran pengenalan angka melalui permainan kartu angka pada anak kelompok A di RA Al Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Adapun yang dapat dijadikan sebagai sumber dokumentasi adalah dengan mengumpulkan dan mempelajari RPP guru, visi dan misi, proses pembelajaran yang di lakukan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasana yang ada di RA Al Falah Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dokumentasi yang dikumpulkan nanti dapat digunakan untuk mendukung tujuan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pembelajaran pengenalan angka yang dilakukan oleh guru kelas A di RA Al Falah Ngunut saat itu.

F. Teknik Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸⁰

Pengolahan data yang bersifat kualitatif dapat dilakukan dengan cara : reduksi data, penyajian data yang di peroleh dan verifikasi data dan pengujian keabsahan data yang di peroleh.

1. Reduksi data (Reduction Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan data yang diberikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Oleh sebab itu dalam mereduksi data peneliti membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan pada jawaban terhadap masalah yang diteliti.

Untuk selanjutnya dikembangkan dalam sistem pengkodean. Adapun semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, kemudian direduksi untuk mengidentifikasi topik-topik liputan data, guna mempermudah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

2. Display (Penyajian Data)

⁸⁰ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hlm. 12

Data display merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan supaya nantinya dapat tersaji dengan baik dan mudah untuk ditelusuri kembali kebenaran data tersebut. Untuk itu perlu diberikan label atau notasi tertentu yang dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data. Dengan penyajian data, akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan temuan sehingga dapat dijadikan landasan dalam mengambil keputusan.

3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan / Conclusion Drawing / Verification)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah ini kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian. Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara, hingga dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut harus disertakan bukti – bukti yang valid dan konsisten dari yang peneliti lakukan saat penelitian di lapangan. Agar nantinya kesimpulan yang diperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas

merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁸¹

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.⁸²

2. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁸³

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 264

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 127

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 270-273

Dalam penelitian ini Penulis akan melakukan triangulasi sumber dengan menggali data dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁸⁴

Dalam melakukan triangulasi metode peneliti mengecek kebenaran informasi dari informan dengan membandingkan hasil observasi dan dokumentasi berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya yang juga dilakukan oleh peneliti.

4. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 270-273

peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan hasil perolehan data dengan teori-teori terkait yang sudah dikaji sebelumnya secara mendalam kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan obyek penelitian.
- c. Mengajukan judul kepada jurusan.
- d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- e. Menyusun metode penelitian.
- f. Mengurus surat perizinan.
- g. Menjajaki dan menilai lapangan.
- h. Memilih dan memanfaatkan informan.
- i. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan adapun yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

⁸⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2014). h. 171

- b. Mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan.
- c. Menganalisa data yang telah diperoleh.
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian adapu langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kerangka hasil laporan penelitian sesuai dengan ketentuan yang dutetapkan di Kampus IAIN Tulungagung.
- b. Melakukan konsultasi dengan doseem pembimbing.